

## **BAB IV**

### **PENUTUP**

#### **1. Kesimpulan**

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan pada Kepala biro dan jurnalis Kompas TV Pontianak, Komunikasi interpersonal yang dilakukan kepala biro dilakukan dengan cara komunikasi secara langsung. Proses komunikasi interpersonal yang terjadi untuk mencapai keintiman ini diawali dengan tujuan untuk sebuah pekerjaan. Proses komunikasi interpersonal antara kepala biro dan jurnalis Kompas TV Pontianak berlangsung dua arah. Keduanya melewati tingkatan analisis dalam melakukan prediksi pada komunikasi interpersonal yaitu analisis pada tingkat kultural, analisis pada tingkat sosiologis dan analisis pada tingkat psikologis. Kepala biro dan jurnalis berada pada analisis tingkat psikologis sudah saling memahami sifat masing-masing individu.

Proses komunikasi interpersonal sejalan dengan perkembangan keintiman hubungan, telah melewati tahap orientasi, tahap pertukaran peninjauan afektif, tahap pertukaran afektif dan tahap pertukaran stabil. Hubungan Kepala biro dan jurnalis dengan penjelasan dari teori yang digunakan, maka secara garis besar proses yang dilakukan dari keduanya tidak memiliki kendala. Tahapan dari pertemuan awal hingga mencapai keintiman hubungan memang memiliki perbedaan baik cara pertemuan dan pendekatan, tetapi dalam proses keintiman tersebut mendapatkan hasil yang relatif sama.

Pada penelitian ini kepala biro dan jurnalis telah mencapai tahap pertukaran stabil yang mana tahap ini merupakan tahap akhir dalam perkembangan hubungan yang intim, dan suatu kepercayaan di antara keduanya karena telah memberikan informasi pribadi seperti hubungan percintaan dan keluarga.

## **2. Saran**

### **2.1 Saran Akademis**

Saran akademis dengan adanya hasil ini, peneliti menyarankan kepada peneliti lainnya untuk melakukan penelitian yang lebih memfokuskan pada aspek hubungan lainnya dan tentunya menarik untuk diteliti.

### **2.2 Saran Praktis**

Saran praktis dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat dilakukannya evaluasi mengenai peran dalam struktur organisasi yang dibentuk sehingga dapat menjalankan tugas masing-masing dengan maksimal

## Daftar Pustaka

- Budyatna, Muhammad & Ganiem, Leila Mona. (2011) . *Teori Komunikasi Antar Pribadi*. Kencana Prenada Media Group : Jakarta
- Burhan Bungin. (2006). *Sosiologi Komunikasi: Teori Paradigma dan Diskursus Teknologi Komunikasi di Masyarakat*. Jakarta: Kencana. Hal : 8
- Creswell, J.W. (2010). *Research Design: Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan Mixed*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Devito, Joseph A.( 2011). *Komunikasi Antar Manusia*. Pamulang-Tangerang Selatan: Karisma Publishing Group
- Fajrin, F. (2013). *STRATEGI KREATIF PROGRAM ACARA DAKWAH (STUDI DESKRIPTIF TENTANG STRATEGI KREATIF PROGRAM ACARA DAKWAH MUTIARA HATI PADA STASIUN KTV PONTIANAK)*. 30-46. Diakses dari <http://repository.umy.ac.id/bitstream/handle/123456789/363/bab%20ii.pdf?sequence=3&isAllowed=y> pada tanggal 31 agustus 2019
- Hardjana, A. M. (2008). *Komunikasi Intrapersonal dan Interpersonal*. Yogyakarta: Kanisius.
- Husein Umar, (2003). *Metodologi Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*. Jakarta : PT. Gramedia Pustaka.
- Idrus, M, (2009). *Metode penelitian Ilmu Sosial*. Yogyakarta: PT. Gelora Akasara Pratama.
- Khoiron, A. (2015). *Komunikasi Interpersonal antara Pimpinan dan Staf. ( Studi deskriptif Komisi Penyiaran Indonesia Daerah (KPID) Provinsi Jawa Tengah*. Naskah Publikasi Baru, 4-11.
- Morissan, (2008). *Jurnalistik Televisi Mutakhir*. Jakarta: Prenada Media Group.
- Nurhadi, Zikri Facrul. (2017). *Teori Komunikasi Kontemporer*. Depok : Kencana. Diakses dari <https://books.google.co.id/books?id=3XxXDwAAQBAJ&printsec=frontcover&dq=teori+komunikasi+kontemporer&hl=en&sa=X&ved=0ahUKEwilkeaDmdHeAhUQbo8KHUAzAkAQ6AEIKjAA#v=onepage&q=teori%20komunikasi%20kontemporer&f=false> pada tanggal 31 Agustus 2019

- Pawito, (2008). *Penelitian Komunikasi Kualitatif*. Yogyakarta. Pelangi Aksara.
- Riswandi, (2009). *Ilmu Komunikasi*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Sanjaya. (2013). *Efektivitas Komunikasi Interpersonal Devito dalam penggunaan Facebook*, 10.
- Sugiyono, (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Suranto, Aw (2011). *Komunikasi Interpersonal*. Yogyakarta: Graha Ilmu
- West Richard dan Lynn H. Turner, (2008). *Pengantar Teori Komunikasi: Analisis Dan Aplikasi. Buku 1 edisi ke-3 Terjemahan Maria Natalia Damayanti Maer*. Jakarta: Salemba Humanika.
- West, Richard dan Lynn H. Turner, (2013). *Pengantar Teori Komunikasi Analisis dan Aplikasi. Edisi 3*. Jakarta: Salemba Humanika.

## LAMPIRAN

### TRANSKRIP WAWANCARA

**Nama : Dwi Nardi**

**Jabatan : Kepala Biro**

**Waktu wawancara : Kamis 20 Desember 2019**

**Peneliti : Sandy**

**Narasumber : Dwi Nardi**

**S : sudah berapa lama menjabat sebagai ketua?**

**D : saya bisa dibilang salah satu orang yang merintis Kompas lah, dari masih namanya KTV, dulu saya masih jaman jadi jurnalis, trus lama2 setelah diambil Kompas jadi tinggal saya sendiri dan diangkat jadi kepala biro**

**S : apa saja yang di bicarakan dengan jurnalis pada waktu pertama ketemu**

**D : Di awal kita pengenalan pribadi dulu, daerah asal, kemudian menjelaskan tentang Kompas, peraturan kerja, terus kasi seragam**

**S : sebagai kepala biro, bagaimana cara anda membuat hubungan lebih akrab dengan jurnalis**

**D : “untuk masalah komunikasi saya berlaku adil, saya sama semua pasti sebisa mungkin kita bikin suasana nyaman, karna namanya komunikasi orang pertama ketemu pasti malu-malu, atau takut**

**S : apakah pernah cerita diluar masalah pekerjaan, biasanya cerita tentang apa**

**D : Waktu awal-awal ngobrol sama jurnalis baru, ya cerita tentang pengalaman kerja. Terus aktivitas hari-hari, hobi nya apa,sering main futsal**

- S** : sejauh apa anda menceritakan tentang kepribadian dengan jurnalis
- D** : klo cerita pribadi sebenarnya sih dalam lagi ya, macam-macam lah dari keluarga, pokoknya yang udah dalam lah
- S** : hal apa yang bisa membuat anda percaya untuk berbicara tentang pribadi dengan jurnalis
- D** :kalo ngomong sama mereka kayaknya udah lepas aja sih, kayak misalnya waktu luang terus cerita dulu waktu susahnya merintis kerjaan trus cerita keluarga dirumah
- S** : latar belakang karyawan di kompas kan berbeda-beda, apakah pernah memiliki masalah dengan perbedaan kultur atau budaya?
- D** : Ndak ada masalah kok. “Kalau perbedaan kultur atau budaya banyak sih. Kita datang dari kota yang beda-beda.
- S** : keputusan seperti apa yang menurut anda ada kaitannya dengan perbedaan budaya tetapi masih dapat berjalan baik dalam pekerjaan
- D:** Kita punya kesepakatan untuk gantian kerja waktu hari raya, misal, waktu lebaran yang masuk mereka yang nasrani, gitu pula sebaliknya, itu juga termasuk sepakatan di awal ketemu

**Nama** : **Iksan Ginanjar**

**Jabatan** : **Jurnalis**

**Waktu wawancara** : **Kamis 20 Desember 2019**

**Penanya/Peneliti** : **Sandy**

**Narasumber** : **Iksan Ginanjar**

- S** : sejak kapan anda bergabung di Kompas TV
- I** : kalau saya awal masuk sini pertama kali itu tahun 2010 karna di sini lagi butuh tenaga jurnalis, kebetulan saya dari SMK Broadcast dulu.

- S** : pada saat awal bergabung, anda komunikasi dengan siapa
- I** : waktu komunikasi ya cuma saya empat mata sama Pak Wi.
- 
- S** : apa saja yang di bicarakan pada saat pertama kali ketemu kepala biro
- I** : pertemuan awal seperti pada umumnya mungkin ya, seputar pengenalan pribadi, terus udah pernah kerja sebelumnya atau belum, sampai dijelasin peraturan disini gimana. Pembagian tugas terus menyesuaikan kebutuhan liputan, terus akhirnya saya bagian yang hardnews, soalnya dulu cerita pernah kerja bagian itu, jadi dipercaya disitu
- S** : bagaimana kesan pertama ketemu dengan kepala biro
- I** : Awalnya saya sungkan, apalagi tau yang langsung nangani pekerja baru beliau
- S** : bagaimana cara anda beradaptasi di Kompas TV
- I** : ya ngalir aja, lama-lama terbiasa sama lingkungan pekerjaan
- S** : apa tanggapan anda tentang kepala biro ketika sudah mengenalinya
- I** : tanggapannya dia orangnya baik, masih tetap mau merangkul orang-orang yang ada di sini.
- S** : apakah pernah cerita diluar masalah pekerjaan, biasanya cerita tentang apa
- I** : sering sih, kita apa aja diceritakan,
- S** : sejauh apa anda menceritakan tentang kepribadian dengan kepala biro
- I** : tergantung kondisi lah, biasa cerita tentang keluarga, anak, kadang cerita bola gitu lah
- S** : hal apa yang bisa membuat anda percaya untuk berbicara tentang pribadi dengan kepala biro
- I** : ya karna kita tau kita disini udah kayak keluarga, jadi semua udah akrab, sejauh ada yang mau di ceritakan ya ceritakan aja. Asal tau waktu

- S** : bagaimana tanggapan anda ketika melihat dilingkungan kerja anda terdiri dari berbagai daerah dan budaya yang beda
- I** : seru sih jadi banyak ilmu baru juga kan kita tanya-tanya mereka
- S** : apakah pernah mengalami kendala atau masalah dengan perbedaan yang ada di Kompas TV
- I** : aman aja sih sejauh ini ndak ada kendala

**Nama** : **Hardi**

**Jabatan** : **Jurnalis**

**Waktu wawancara** : **Selasa 17 Desember 2019**

**Penanya/Peneliti** : **Sandy**

**Narasumber** : **Hardi**

- S** : sejak kapan anda bergabung di Kompas TV
- H** :..saya kerja disini udah 3 tahunan lah
- S** : pada saat awal bergabung, anda komunikasi dengan siapa
- H** : waktu dipanggil itu saya langsung sama pakwi
- S** : apa saja yang di bicarakan pada saat pertama kali ketemu kepala biro
- H** : ya, pengalaman kerja, terus yang dikuasai apa, peraturan kontrak kerja itu mungkin
- S** : bagaimana kesan pertama ketemu dengan kepala biro
- H** : karna orang baru mungkin ya jadi ngerasa beliau yang jadi atasan saya, jadi agak jaga-jaga omongan waktu itu, tapi setelah kenal lama jadi biasa aja



- S** : bagaimana cara anda beradaptasi di Kompas TV
- H** : cara adaptasi mungkin karina kita pastinya punya tujuan yang sama disini, harus lah kita bangun relasi yang baik
- S** : apa tanggapan anda tentang kepala biro ketika sudah mengenalinya
- H** : Tanggapannya apa ya, mungkin karna saya liputannya sering jauh jadi jarang ke kantor terus jarang ketemu. Jadi tanggapannya ya senormalnya kepala biro aja
- S** : sejauh apa anda menceritakan tentang kepribadian dengan kepala biro
- H** : nah, karna itu jadi mungkin cerita tu yang formal aja karna, paling kalau liputan terus cerita dilokasi
- S** : bagaimana tanggapan anda ketika melihat dilingkungan kerja anda terdiri dari berbagai daerah dan budaya yang beda
- H** : Biasa aja sih, sepertinya ndak jadi masalah, karna kita saling menghargai aja

**Nama** : **Bagus Suhanda**

**Jabatan** : **Jurnalis**

**Waktu wawancara** : **Selasa 17 Desember 2019**

**Penanya/Peneliti** : **Sandy**

**Narasumber** : **Bagus Suhanda**

- S** : sejak kapan anda bergabung di Kompas TV
- B** : .awal gabung tu berarti dari waktu SMA, udah 3 tahunan lah
- S** : pada saat awal bergabung, anda komunikasi dengan siapa

- B** : sama Pak Wi langsung kayaknya waktu itu
- S** : apa saja yang di bicarakan pada saat pertama kali ketemu kepala biro
- B** : awalnya kita bahas pekerjaan, gimana aturan jam kerja, fasilitas yang didapat apa.
- S** : bagaimana kesan pertama ketemu dengan kepala biro
- B** : Kesannya pertama ya orangnya ramah. Terus lincah orangnya
- S** : apa tanggapan anda tentang kepala biro ketika sudah mengenalinya
- B** : kalau saya lihat beliau orangnya mudah akrab dengan orang, yang buat suasana jadi nyaman, terus kita kalau cerita ke beliau juga jadi nyaman.
- S** : apakah pernah cerita diluar masalah pekerjaan, biasanya cerita tentang apa
- B** : cerita diluar pekerjaan ada pasti. Kalau sama pak wi sih udah akrab ya kayaknya, kalau di luar kerjaan kadang kami biasa cerita bola, sama sama suka bola soalnya. Jadi nyambung
- S** : sejauh apa anda menceritakan tentang kepribadian dengan kepala biro
- B** : karena kita sekantor ya akhirnya kita kan sering ketemu, terus klo cerita kerjaan terus kaku kayaknya, ya udah awalnya ngomong sama kawan dulu yang bukan tentang kerjaan, terus Pakwi ikut. Yang diceritakan itu menurut saya pribadi, misalnya ngomongin anak, keluarga gitu
- S** : apakah ada perbedaan budaya di lingkungan Kompas TV Pontianak, kemudian bagaimana anda menanggapinya,?
- B** : Kalau perbedaan budaya ada kok disini. Kayak presenter kita orang dayak terus asprod kita orang chinese. Tapi kalau berinteraksi ya baik-baik aja. berbeda itu contohnya bahasa yang pasti kelihatan, atau intonasinya dalam bicara. Tapi kalau di lingkungan kantor pasti pakai bahasa Indonesia semua

**Nama : Kevin Christian**

**Jabatan : Jurnalis**

**Waktu wawancara : Rabu, 18 Desember 2019**

**Penanya/Peneliti : Sandy**

**Narasumber : Kevin Christian**

**S : sejak kapan anda bergabung di Kompas TV**

**K :.saya disini sudah 2 tahun**

**S : pada saat awal bergabung, anda komunikasi dengan siapa**

**K : saya pertama kali ya sama kepala biro**

**S : apa saja yang di bicarakan pada saat pertama kali ketemu kepala biro**

**I : “jadi waktu itu abis di jelaskan panjang lebar, saya diajak keliling ruangan di sini lah, sambil kenalan sama mereka ini, terus liputan pertama itu ngikut dion berdua, tapi besoknya dah jalan sendiri**

**S : bagaimana kesan pertama ketemu dengan kepala biro**

**K : kesan saya melihat orangnya pertama kali itu bersih rapi, kayak teratur gitu lah**

**S : apa yang kamu sukai dari kepala biro**

**I : kalau yang disukai dari kepala biro tu saya ngeliat orangnya mudah gaul sama siapa aja, tenang, jadi merasa lebih dekat. Dan orangnya kreatif. Karna banyak juga ide-ide program dari beliau**

**S : apakah pernah cerita diluar masalah pekerjaan, biasanya cerita tentang apa**

**I : kalau yang disukai dari kepala biro tu saya ngeliat orangnya mudah gaul sama siapa aja, tenang, jadi merasa lebih dekat. Dan orangnya kreatif. Karna banyak juga ide-ide program dari beliau**

- S** : sejauh apa anda menceritakan tentang kepribadian dengan kepala biro
- I** : wah sering sekali kita cerita yang personal, pernah dulu, pak bos nanyanya udah punya calon belum. Trus saya bilang alhamdulillah udah. Terus nanya kapan rencana nikah. Waktu itu saya memang belum kepikiran kesitu, mungkin itu sih yang menurut saya pertanyaan bersifat pribadi

